

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang memiliki banyak keindahan dari kekayaan laut yang dimiliki. Bahkan bukan hanya sekedar negara maritim, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan memiliki lebih dari tujuh belas ribu pulau.

Kepulauan Seribu yang masih dalam satu area dari keseluruhan gugusan kepulauan di Indonesia terletak di Provinsi DKI Jakarta dan berada di sebelah utara Jakarta. Kepulauan Seribu terdiri dari dua kecamatan, yaitu kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Meskipun masih berada dalam wilayah DKI Jakarta, angka kunjungan wisatanya masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pulau Bali.

Berdasarkan data dari Bagian Tata Pemerintahan Kab. Adm. Kepulauan Seribu dan hasil wawancara dengan pegawai Bappeda Kepulauan Seribu, Kecamatan yang sudah siap untuk dibangun ialah kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Lebih siapnya kondisi infrastruktur yang baik seperti *supply* listrik yang stabil, dan pengolahan air bersih yang baik (air juga sudah tidak terasa asin dan tidak keruh), kecamatan Kepulauan Seribu Selatan juga memiliki jumlah wisatawan yang jauh lebih banyak daripada kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Selain itu, diketahui bahwa pada kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kelurahan Pulau Tidung lah yang luasan pulau terbesar di Kecamatan tersebut.

Posisi yang strategis ini telah membuat berbagai potensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain investasi di bidang perikanan, tambang dan pengembangan daerah tujuan wisata, wisatawan yang datang ke Kepulauan Seribu, juga turut memberi andil dalam pengembangan kawasan Kepulauan Seribu.

Kepulauan Seribu yang terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta merupakan suatu wilayah dengan karakteristik dan potensi alam yang berbeda dengan wilayah DKI Jakarta lainnya, sebab wilayah ini padadasarnya merupakan gugusan pulau-pulau terumbu karang yang terbentuk dan dibentuk oleh biota koral dan biota asosiasinya (algae, malusho, foraminifera dan lain-lain) dengan bantuan proses dinamika alam.

Sesuai dengan karakteristik tersebut dan kebijaksanaan pembangunan DKI Jakarta, maka pengembangan wilayah Kepulauan Seribu diarahkan terutama untuk :

- Meningkatkan kegiatan pariwisata.



- Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat nelayan melalui peningkatan budidaya laut.
- Pemanfaatan sumber daya perikanan dengan konservasi ekosistem terumbu karang dan mangrove.

Pembagian Wilayah Pengembangan (WP) dimana Kepulauan Seribu termasuk salah satu WP, diatur dalam Perda No. 6 tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta. Pembagian WP didasarkan pada karakteristik fisik dan perkembangan masing-masing wilayah dengan rincian sebagai berikut :

1. Wilayah Pengembangan Utara, yang terdiri dari WP Kepulauan Seribu (WP-KS) dan WP Pantai Utara.
2. Wilayah Pengembangan Tengah, terdiri dari WP Tengah Pusat, WP Tengah Barat dan WP Tengah Timur.
3. Wilayah Pengembangan Selatan, terdiri dari WP Selatan Utara dan WP Selatan Selatan.

Untuk kondisi wilayah di Pulau Tidung Besar berada di bagian tengah gugus pulau pemukiman (terdiri dari sekumpulan pulau yang mempunyai tujuan untuk pemukiman) dan pariwisata di Kepulauan Seribu sehingga memudahkan koordinasi dengan pulau-pulau lainnya. Pulau Tidung Besar juga termasuk dalam pulau yang mempunyai infrastruktur yang lengkap. Selain kondisi jalan yang terus dalam pengembangan, Pulau Tidung Besar juga memiliki sistem pengolahan air bersih. Jaringan listrik pun tergolong stabil di pulau ini. Oleh karena itu banyak wisatawan yang berminat berkunjung ke Pulau Tidung Besar dan pulau ini memiliki angka pengunjung tertinggi dari pada pulau-pulau lain di Kepulauan Seribu.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari LP3A tugas akhir yang berjudul "Kampung Wisata Pulau Tidung Besar" ini ialah memberikan solusi berupa desain Kampung Wisata yang inovatif, kreatif, menyatu dengan suasana pantai, dan dapat menjaga keseimbangan alam yang ada.

### **1.2.2 Sasaran**

Menciptakan program rancangan "Kampung Wisata Pulau Tidung Besar" sebagai sarana yang diperuntukkan bagi turis Kepulauan Seribu khususnya bagi yang mengunjungi pulau Tidung sebagai sarana rekreasi yang edukatif.



Perencanaan dan Perancangan "Kampung Wisata Pulau Tidung Besar" di Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu diharapkan dapat menjadi masukan dan arahan bagi penataan sarana dan prasarana pendukung dan pengembangan wisata di Pulau Tidung Besar.

### **1.3 Metode Pembahasan**

#### **1.3.1 Metode Pengumpulan Data**

##### **A. Data Primer**

Survey lapangan

Dalam proyek ini, survey lapangan merupakan hal pokok yang harus dilakukan. Data-data eksisting dan kondisi lapangan sebenarnya didapatkan di tahap ini. Dengan adanya data-data yang sesuai dilapangan diharapkan dapat menjadi acuan saat perencanaan sehingga kebutuhan akan sarana prasarana pariwisata yang belum terakomodasi dapat terpenuhi.

##### **B. Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dapat kita peroleh dari literatur dan internet yang berisikan informasi - informasi yang dapat menjadi acuan dalam proyek akhir ini

#### **1.3.2 Metode Penyusunan dan Analisis**

Metode pembahasan dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data primer dan sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan :

1. *Metode deskriptif*, yaitu dengan melakukan pengumpulan data.
2. *Metode dokumentatif*, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
3. *Metode komparatif*, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap kawasan wisata pantai di Pulau Phuket - Thailand dan Resort Pantai Bandengan, Jepara.



## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Penjabaran mengenai definisi Kampung Wisata

### **BAB III DATA KEPULAUAN SERIBU, KELURAHAN PULAU TIDUNG DAN PULAU TIDUNG BESAR**

Berisi tentang Tinjauan Pariwisata Kepulauan Seribu, Kelurahan Pulau Tidung, dan Pulau Tidung Besar

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, hasil studi banding dan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN**

Berisi tentang proses pengkajian untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan.

### **BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Kampung Wisata Pulau Tidung Besar, seperti program ruang dan program tapak.



## 1.5 Alur Pikir

